

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk menilai derajat kesehatan masyarakat pada suatu negara. Berdasarkan kasus AKI di Jawa Timur mengalami peningkatan dari 91 per 100.000 Kelahiran Hidup (KH) tahun 2016 menjadi 91,92 per 100.000 KH pada tahun 2017. AKI di Kota Malang tahun 2018 sebesar 83,89 per 100.000 KH angka ini menurun jika di bandingkan dengan tahun 2017 sebesar 115,72 per 100.000 KH. Keberadaan kasus kematian ibu di Kota Malang disebabkan karena pre eklamsi / eklamsi, perdarahan dan infeksi.

Semua ibu hamil mempunyai resiko atau masalah kesehatan walaupun keadaan ibu hamil tampak baik. Ibu hamil yang mengalami masalah kesehatan dalam kehamilan akan dimasukkan ke dalam kategori resiko tinggi. Risiko tinggi pada kehamilan dapat ditemukan saat menjelang waktu kehamilan, waktu hamil muda, waktu hamil pertengahan, saat inpartu kala 2 bahkan setelah persalinan (Manuaba, 2008). Komplikasi yang dapat timbul pada kehamilan yaitu anemia dalam kehamilan, hipertensi dalam kehamilan, perdarahan, abortus, *PreEklamsi* (PE), janin meninggal dalam rahim, adanya penyakit yang tidak di ketahui, dan lain-lain (Saifuddin, 2014).

Ibu hamil dengan resiko tinggi membutuhkan penatalaksanaan asuhan yang insentif sehingga masalah yang dialami ibu hamil tertangani dengan tepat. Asuhan kebidanan *continuity of care* merupakan asuhan yang tepat untuk ibu hamil, karena asuhan dilakukan secara

berkesinambungan sehingga kondisi kesehatan ibu terpantau secara terus menerus oleh tenaga kesehatan. Dampak dari pemberian asuhan yang tidak berkelanjutan (*continuity of care*) adalah tidak terdeteksi permasalahan komplikasi secara dini sehingga menyebabkan permasalahan tersebut terlambat tertangani. Komplikasi yang mungkin timbul pada kehamilan diantaranya meliputi anemia, hipertensi, perdarahan, aborsi, oedema pada wajah dan kaki, dan lain-lain. (Saifuddin, 2014).

Asuhan kebidanan *continuity of care* telah dilaksanakan di Indonesia dan bahkan digunakan sebagai model dalam memberikan asuhan dari mahasiswa kepada pasien atau yang dikenal *One Student One Client*. Penelitian sebelumnya hanya mengkaji tentang pelaksanaan asuhan *continuity of care* pada suatu wilayah. Berbeda halnya dengan studi literatur ini yang mengkaji lebih mendalam mengenai evaluasi pelaksanaan asuhan *continuity of care* yang memberikan dampak terhadap kesehatan ibu, terutama terhadap kondisi kesehatan ibu hamil. Berdasarkan hal tersebut penulis akan menyusun studi literatur asuhan kebidanan secara *continuity of care* yang dilakukan oleh mahasiswa terhadap ibu hamil melalui model praktik kebidanan *One Student One Client* sebagai upaya meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penyusunan studi literatur ini, yaitu untuk menjelaskan pelaksanaan asuhan secara *continuity of care* melalui analisis dari berbagai jurnal yang sudah ditelaah, sehingga peneliti mengetahui gambaran tentang evaluasi pelaksanaan asuhan secara *continuity of care* melalui model praktik kebidanan *One Student One Client* yang dilakukan oleh mahasiswa kebidanan terhadap kondisi kesehatan ibu hamil.

1.3 Manfaat Penelitian

Penyusunan studi literatur ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai evaluasi pelaksanaan asuhan kebidanan secara *continuity of care* melalui model praktik kebidanan *One Student One Client* yang dilakukan oleh mahasiswa kebidanan terhadap kondisi kesehatan ibu hamil.